

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG JENIS - JENIS
PEKERJAAN PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN METODE KARYAWISATA MURID
KELAS III SDN 025 PADANG MUTUNG
KECAMATAN KAMPAR**



Oleh

ENDRA YENI

NIM. 10611005306

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG JENIS - JENIS
PEKERJAAN PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN METODE KARYAWISATA MURID
KELAS III SDN 025 PADANG MUTUNG
KECAMATAN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

ENDRA YENI

NIM. 10611005306

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

ENDRA YENI (2009) : MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA MURID KELAS III SD NEGERI 025 PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR.

Pendidikan berarti sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniah juga harus berlanjung setahap demi setahap. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan membentuk manusia memiliki nilai, sikap dan keterampilan di masyarakat, bangsa dan negara dan tentang cara bersosialisasi dengan lingkungan. Di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung, penulis mengamati masih banyak murid yang kurang memahami jenis-jenis pekerjaan, selama ini proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan berbagai macam metode seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan lain-lain. Belum menampakkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan murid dalam memahami jenis-jenis pekerjaan.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ada sebagian murid yang tidak sungguh-sungguh mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Ada sebagian murid yang belum bisa membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
3. Ada sebagian murid yang belum bisa memberi contoh mana pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
4. Ada sebagian murid kurang mampu menentukan dan mengambil kesimpulan dari pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Berdasarkan gejala-gejala yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Tentang Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Metode Karya Wisata Murid Kelas III SDN. 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar”**.

1. Berdasarkan hasil observasi dan analisa data yang peneliti lakukan dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa diperoleh angka pada alternatif jawaban Ya berjumlah 109 dengan persentasenya 72.66% dan alternatif jawaban Tidak berjumlah 41 dengan persentase 27.33%. Hasil tindakan II mampu menambah peningkatan pemahaman murid tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar.

ABSTRACT

ENDRA YENI (2009) : IMPROVING THE UNDERSTANDING OF ABOUT TYPE WORK AT SUBJECT SOCIAL SCIENCE BY USING METHOD KARYAWISATA PUPIL CLASS III ELEMENTARY SCHOOL COUNTRY 025 PADANG MUTUNG DISTRICT OF KAMPAR.

Education mean as effort construct and develop human being person from soul aspect and physical also have to phase taking place for the shake of phase. Subject Social Science will form people have value, skill and attitude in society, state and nation and about way of have socialization to with environment. In Elementary School Country 025 Padang Mutung, writer perceive still many less comprehending pupil of work type, during the time process study which have been executed by social science study area teacher by using is assorted of method like discourse method, question and answer, discussion, and others. Not yet shown result of which is signifikan in improving ability of pupil in comprehending work type.

Pursuant to study antecedent of writer find the following symptom :

1. There are some pupil which do not seriously follow Iesson of Social Science.
2. There are some pupil which not yet can differentiate work yielding work and goods yielding service.
3. There are some pupil which not yet can be which/such of work yielding work and goods yielding service.
4. There are some indigent pupil determine and take conclusion from work yielding work and goods yielding service.

Pursuant to symptom which is dipaparkan above, hence writer interest to perform a research with title: **“Improving The Understanding of About Type Work at Subject Social Science by Using Method Karyawisata Pupil Class III Elementary School Country 025 Padang Mutung District of Kampar”**.

Pursuant to result of data analysis and observation which is researcher do/conduct is it can be taken by an conclusion that scored a point by at answer alternative Yes amount to 109 with its percentage 72.66% and answer alternative do not amount to 41 with percentage 27.33%. Result of II action can add the make-up of the understanding of pupil about work type at Social Science III Elementary School Country class student subject 025 Padang Mutung District of Kampar.

ملخص

إندرا يني (٢٠٠٩) ترقية فهم عن أنواع الأعمال في مادة علم الإجتماعية بطريقة كرياويسات لدى التلاميذ الصف الثالث في مدرسة الابتدائية الحكومية رقم الخامس والعشرون فادع موتوع بويلالية كمبار.

التربية هي محاولة لبنى الشخصية الناس من وجوه الجسماني و الرحانية, و سعي كذلك يجوز أن تواصل. مادة تعليم علم الإجتماعية ستفعل الإنسان عندهم قيمة, صفة, و مهارة في منطقة الجماعية, جنسية و بلادة. في مدرسة الابتدائية الحكومية رقم الخامس و العشرون فادع موتوع بويلالية كمبار, و نظرت الكاتبة أن التلاميذ عندهم كثيرا لا يفهموا عن أنواع الأعمال في مادة علم الإجتماعية, في التعليم مادة علم الإجتماعية يستعمل المدرس كثيرا من الطريقة, بل لا يدل حصول الحسن في ترقية فهم التلاميذ عن أنواع الأعمال.

وجد الباحثة الظواهر في هذا البحث كما يلي:

1. وجد بغض التلاميذ لا مجد في وقت تعليم علم الإجتماعية
2. وجد بغض التلاميذ لا تستطيع ان تفرق الأعمال التي حصولة المطبوعات و الأعمال التي حصولة السترة
3. وجد بغض التلاميذ لا تستطيع أن تعطى مثل الأعمال التي حصولة المطبوعات و الأعمال التي حصولة السترة
4. وجد بغض التلاميذ لا تستطيع أن تطبع و أخذوا الخلاصة من الأعمال التي حصولة المطبوعات و الأعمال التي حصولة السترة

بناء من الظواهر السابقة اراد الكاتبة تبحث هذه البحث بالموضوع: ترقية فهم عن أنواع الأعمال في مادة علم الإجتماعية بطريقة كرياويسات لدى التلاميذ الصف الثالث بطريقة في مدرسة الابتدائية الحكومية رقم الخامس و العشرون فادع موتوع بويلالية كمبار.

بناء من حصولة المقابلة و تحليل البيانات كما فعلت الكاتبة فوجدت خلاصة عن ايجابية " نعم " بعدده 109 تدل على 72,66 % , و عن ايجابية " لا " بعدده 41 تدل 27,33 %. حصولة من أفعال الثانية تدل أن تستطيع ترقية فهم عن أنواع الأعمال في مادة علم الإجتماعية بطريقة كرياويسات لدى التلاميذ الصف الثالث في مدرسة الابتدائية الحكومية فادع موتوع بويلالية كمبار.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Hipotesis Tindakan	15
D. Indikator Keberhasilan	15
BAB III : METODE PENELITIAN.....	17
A. Subjek dan Objek Penelitian	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian.....	17

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Observasi dan Refleksi.....	23
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Setting Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	56
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan berarti sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlansung setahap demi setahap.¹ Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.²

Sedangkan kata pendidikan berasal dari kata didik yang mendapat awalan pen dan akhiran an, dan berarti perbuatan, hal, cara dan sebagainya mendidik, pengetahuan tentang mendidik, dan berarti pula pemeliharaan, latihan-latihan dan sebagainya yang meliputi badan, batin dan sebagainya.³

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan membentuk manusia memiliki nilai, sikap dan keterampilan di masyarakat, bangsa dan negara dan tentang cara bersosialisasi dengan lingkungan.

¹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994 Hal. 11

² Anton Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990 Hal, 694

³ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991 Hal. 250

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus bekerja. Bekerja akan menghasilkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Ada pekerjaan yang menghasilkan barang, ada pula pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Pekerjaan yang menghasilkan barang antara lain : petani menghasilkan Padi, Sayuran, Buah-buahan, dan hasil hutan. Nelayan menghasilkan Ikan, Peternak menghasilkan Daging, Susu, dan Telur, Pembuat Roti menghasilkan Roti, Pengrajin Keramik menghasilkan barang-barang keramik seperti Guci, Piring, Pot dan lain-lain.⁴

Pekerjaan yang menghasilkan jasa antara lain : Guru, Dokter, Polisi, Tentara, Tukang Parkir, Tukang Sampah, Tukang Angkut Barang dan lain-lain. Pekerjaan ini menghasilkan jasa untuk orang lain misalnya, tugas guru adalah mendidik murid-muridnya agar menjadi anak cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur.⁵ Karena jasa inilah tercipta generasi muda yang cerdas yang akan melanjutkan pembangunan dimasa yang akan datang.

Menyadari pentingnya memahami jenis-jenis pekerjaan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena merupakan salah satu mata pelajaran yang akan membentuk manusia memiliki nilai,, sikap dan keterampilan di masyarakat, Bangsa dan Negara dan tentang cara bersosialisasi dengan lingkungan, kita harus menanamkan suatu pemahaman yang baik terhadap anak didik sebagai generasi penerus yang akan

⁴. Dian Permana dan Irma Rahmawati, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung : Acarya Media Utama, 2007 Hal.59

⁵. Dian Permana dan Irma Rahmawati, *Ibid.* Hal. 62

menghadapi perkembangan zaman dan arus globalisasi sekarang yang semakin bersaing, terutama ditingkat dasar karena awal dari suatu pemahaman yang akan dikembangkan dan diamalkannya sampai dewasa.

Di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung, penulis mengamati masih banyak murid yang kurang memahami jenis-jenis pekerjaan, selama ini proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan berbagai macam metode seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan lain-lain. Belum menampakkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan murid dalam memahami jenis-jenis pekerjaan.

Usaha yang telah dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut :

1. Menerangkan dan menguraikan pada murid tentang jenis-jenis pekerjaan.
2. Memberikan contoh-contoh tentang jenis-jenis pekerjaan.
3. Menyebutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dan dihubungkan dengan pekerjaan yang dilihat murid dalam kehidupan sehari-hari.

Namun usaha-usaha yang dilakukan tersebut belum memberikan peningkatan terhadap pemahaman murid.

Berdasarkan pengamatan awal (Studi pendahuluan), penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ada sebagian murid yang tidak sungguh-sungguh mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Ada sebagian murid yang belum bisa membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
3. Ada sebagian murid yang belum bisa memberi contoh mana pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
4. Ada sebagian murid kurang mampu menentukan dan mengambil kesimpulan dari pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Berdasarkan gejala-gejala yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Tentang Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Metode Karya Wisata Murid Kelas III SDN. 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul Penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, penelitian ini berkenaan dengan istilah :

1. Meningkatkan berasal dari kata “Tingkat” yang berarti “susunan yang berlapis-lapis”.⁶ Tingkat mendapat awalan “me” dan akhiran “kan”

⁶. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Basar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990 Hal. 950

sehingga menjadi meningkatkan. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi atau memperhebat sehingga mutu dan keadaan sesuatu itu menjadi lebih baik.

2. Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, pandai atau tahu benar.⁷ Paham mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi pemahaman. Pemahaman adalah kesanggupan untuk menyatakan definisi, rumusan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.⁸

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Merupakan salah satu Mata Pelajaran yang akan membentuk manusia memiliki nilai, sikap dan keterampilan dimasyarakat, bangsa dan negara dan tentang cara bersosialisasi dengan lingkungan.

4. Metode Karyawisata.

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan karyawisata adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajak

⁷. Ananda Santoso dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Kartika, 1995 Hal. 251

⁸. S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung : CV. Jammars, 1999 Hal.35

para siswa keluar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau tempat yang ada kaitannya dengan pokok bahasan.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang termuat dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Apakah dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan pemahaman murid kelas III SDN 025 Padang Mutung tentang jenis-jenis pekerjaan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa melalui metode karyawisata bagi murid kelas III SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar dan memudahkan bagi murid dalam memahami pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

⁹ M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers 2002.
hal 53

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan mamfaat yang berarti bagi perorangan/ institusi dibawah ini :¹⁰

a. Bagi Guru

Dengan penelitian guru terbiasa menggunakan bermacam metode, sehingga permasalahan yang dijumpai dapat diatasi dan dapat membangkitkan semangat guru untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang dijumpai.

b. Bagi Murid

Dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dan untuk membangkitkan minat belajar.

c. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam memperbaiki proses pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam memperbaiki proses pembelajaran untuk masa yang akan datang dan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

¹⁰. Tim Pelatih Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jederal Pendidikan Tinggi, 1999

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti, pandai, atau tahu benar.¹⁴ Pemahaman (comprehension) menurut Anas Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dalam memahami setelah suatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi. Apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikann uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengtan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.¹⁵

Pemahaman adalah kesanggupan untuk menyatakan defenisi, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.¹⁶ Perlu diingat bahwa comprehension/ pemahaman itu tidak hanya sekedar tahu, tetapi menghendaki juga agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah di pahami.¹⁷

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan :

¹⁴. Ananda Santoso dan priyanto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya : Kartika, hlm. 251

¹⁵. Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm. 50

¹⁶. S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung, Jammars, hlm. 35

¹⁷. Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi dan Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1991 hal. 41

1. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya.
2. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
3. Pemahaman ekstra polasi yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.¹⁸

b. Ciri-ciri orang yang paham dan cara mengukur pemahaman

Memahami adalah istilah yang tidak operasional, maka langkah selanjutnya untuk mengoperasionalkannya adalah dengan menetapkan ciri-ciri orang yang paham diantaranya : Membedakan, Mengubah, Mempersiapkan, Menyajikan, Mengukur, Menjelaskan, Memdemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, mengambil kesimpulan.¹⁹ Kemudian, teknik penilaian aspek pemahaman (comprehension) caranya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut identifikasi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang betul dan keliru, kesimpulan atau klasifikasi, dengan daftar pertanyaan menjodohkan yang berkenaan dengan konsep, contoh, aturan penerapan, langkah dan urutan, dengan pertanyaan bentuk isian yang menghendaki uraian, perumusan kembali dengan kata-kata sendiri,, dan contoh-contoh.²⁰

2. Metode Karyawisata

Dalam kajian teoretis ini akan dibahas tentang metode karyawisata.

Dimana metode ini menurut peneliti sesuai untuk meningkatkan pemahaman atau

¹⁸. Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru, 2001, hal. 88.

¹⁹. Ngali Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung Ramaja Rosada, hlm.44-45.

²⁰. Oemar Hamalik, *Psikologi Balajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2002, hlm. 209.

mengerti, membangkitkan rasa cinta dan menumbuhkan kesadaran yang tinggi, pengenalan dan sebagainya tentang jenis-jenis pekerjaan.

Karyawisata bukan saja untuk bersenang-senang atau beramai-ramai melainkan mempunyai tujuan pendidikan, diantaranya supaya anak mempunyai sikap dan keterampilan mengamati, menyelidiki dan mensistematisir suatu pelajaran memperoleh pengetahuan baru atau melengkapi atau memperdalam bahan yang telah dipelajari, memupuk kerjasama atau belajar berani bekerja secara individu.¹ Hal ini sesuai yang dikatakan oleh M. Basyirudin Usman dalam bukunya ”metode karyawisata cocok digunakan bilamana:

1. Akan memberikan pengertian yang lebih jelas terhadap pokok masalah atau pembahasan dengan melihat atau mengunjungi benda atau lokasi yang sebenarnya.
2. Untuk Membangkitkan rasa cinta dan menumbuhkan kesadaran yang tinggi dalam diri pribadi anak terhadap lingkungan dan tanah air sebagai ciptaan Allah.
3. Untuk Mendorong anak-anak lebih mengenal masalah lingkungan secara baik dan teliti.

Pada dasarnya setiap metode ada keunggulan dan ada kelemahan, namun hanya saja seorang guru harus bisa memilih mana metode yang sesuai atau yang cocok dengan materi apa yang diajarkan. Pada metode karyawisata mempunyai suatu keunggulan untuk digunakan dalam mengajar. Adapun keunggulan tersebut adalah:

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algesindo, 1998.
hal 87

1. Dapat memberikan kepuasan terhadap keinginan anak-anak, dengan menyaksikan kenyataan-kenyataan, keindahan alam, dan sebagainya.
2. Dapat menambah pengalaman pada siswa, dan guru mempunyai kesempatan yang baik untuk menerangkan suatu objek dengan jelas.
3. Melatih siswa bersikap lebih terbuka, objektif dan luas pandangan mereka terhadap dunia luar.

Kemudian metode karyawisata juga mempunyai kelemahan dalam pembelajaran.

Adapun kelemahan tersebut adalah :

1. Metode ini akan gagal bila mana menemui objek yang kurang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. Waktu yang tersedia tidak mencukup dan menyita waktu pelajaran.
3. Karyawisata membutuhkan biaya transportasi dan akomodasi yang besar sehingga menjadi beban siswa dan guru itu sendiri.²

Di dalam buku Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengetakan ada beberapa keunggulan dan kelemahan di dalam metode karyawisata. Adapun keunggulan tersebut :

- a. Karyawisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran.
- b. Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat.
- c. Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa.
- d. Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

Kemudian kelemahan metode karyawisata adalah:

² M. Basyirudin Usman, *Loc Cit*, hal 53

- a. Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah.
- b. Sangat memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang.
- c. Memerlukan koordinasi persiapan atau perencanaan yang matang.
- d. Dalam karyawisata sering unsur rekreasi menjadi lebih prioritas daripada tujuan utama, sedang unsur studinya menjadi terabaikan.
- e. Sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan dan mengarahkan mereka kepada kegiatan studinya yang menjadi permasalahan.³

Kemudian dalam pelaksanaan metode karyawisata ada beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan agar lebih efektif. Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

1. Masa persiapan guru perlu menetapkan:
 - Perumusan tujuan instruksional yang jelas.
 - Pertimbangkan teknik itu.
 - Keperluan menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi, untuk merundingkan segala sesuatunya.
 - Penyusunan perencanaan yang masak, membagi tugas-tugas dan menyiapkan sarana.
 - Pembagian siswa dalam kelompok, mengirim utusan.
2. Masa pelaksanaan karyawisata
 - Pemimpin rombongan mengatur segalanya dibantu petugas-petugas lainnya..
 - Memenuhi tata tertib yang telah ditentukan bersama.

³ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi BelajarMengajar*, Jakarta, Rineka Cipta 1997, hal 106

- Mengawasi petugas-petugas pada setiap seksi pula tugas-tugas kelompok sesuai dengan tanggung jawabnya.
 - Memberi petunjuk bila perlu.
3. Masa kembali dari karyawisata
- Mengadakan diskusi mengenai segala hal hasil dari karyawisata itu.
 - Menyusun laporan, atau paper atau kesimpulan yang diperoleh.
 - Tindak lanjut dari hasil kegiatan karyawisata seperti; membuat grafik, gambar, model-model, diagram, alat-alat lain dan sebagainya.⁴

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tentang Meningkatkan Pemahaman Tentang Jenis-jenis Pekerjaan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Metode Karyawisata Murid Kelas III SDN. 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar”. Pembahasan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Lesnawati, dengan judul penelitiannya ”Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa Kelas V dalam Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Karyawisata di SDN 016 Baserah Kabupaten Kuantan Singingi. Masalah yang ditemukan dalam penelitian beliau yaitu: banyak sebagian siswa kelas V tersebut belum bisa mengembangkan atau menggunakan kalimat yang efektif, dimana masih banyak kurangnya penguasaan kosa kata yang dipakai, kaidah-kaidah yang belum tepat dan lain sebagainya.

Hasil penelitian beliau bahwa secara kualitatif pada siklus I kurang baik dengan persentase 48.4. kemudian pada siklus II secara kualitatif dalam kategori

⁴ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2001. hal 86

cukup dengan persentase 62.2%. Dan pada siklus III memperoleh hasil 80 % dan dalam kategori baik. Dengan demikian metode karyawisata dapat meningkatkan suatu pemahaman anak dalam belajar.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode karyawisata, pemahaman murid tentang jenis-jenis pekerjaan dapat ditingkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan yang berkenaan dengan menggunakan metode karyawisata untuk meningkatkan pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari aspek-aspek sebagai berikut:

1. Murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.
2. Murid dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
3. Murid dapat memberikan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah melakukan karyawisata atau dengan melihat secara langsung.
4. Murid dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
5. Murid dapat mendeskripsikan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

6. Murid dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

Teknik analisis data tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Porsentase

F : Frekuensi yang dicari Porsentasenya.

N : Jumlah Frekuensi.

Dalam penelitian ini pemanfaatan waktu oleh guru akan diketahui apabila aspek yang diamati terlihat secara kualitas dan kuantitas dengan katogori:

76 – 100 %	= Paham
56 – 75 %	= Sedang
40 - 55 %	= Kurang Paham
Kurang dari 40%	= Tidak Paham ⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta 1996, hlm 244

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah murid di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung kelas III sebanyak 25 orang yang terdiri dari 14 orang murid laki-laki dan 11 orang murid perempuan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode karyawisata murid kelas III SDN 025 Padang Mutung. Kecamatan kampar di kelas III.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar pada murid kelas III.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti memakai tiga siklus percobaan, setiap siklusnya akan diadakan perubahan-perubahan sesuai dengan teori metode karyawisata dan perubahan menurut kebutuhan dan kepentingan peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui pemahaman murid tentang jenis-jenis pekerjaan melalui metode karyawisata di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung

Kecamatan Kampar. Tahap yang pertama peneliti mengadakan tes terhadap kemampuan siswa dalam memahami, kemudian peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dan langkah yang ketiga peneliti melihat pemahaman siswa yakni setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus dan setiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar tahun ajaran 2008 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Dari keseluruhan siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar diperkirakan 40% yang dapat mencapai nilai KKM. Sedangkan 60% lagi memperoleh nilai dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan di di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, KKM yang sudah ditetapkan adalah 6,5.

2. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan ini direncanakan dan akan dilakukan pada bulan April 2008 sampai selesai. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar siswa dan guru dapat beradaptasi, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik maka peneliti menyusun beberapa tahapan-tahapan, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan siklus pertama mencakup perangkat pembelajaran yang meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensinya adalah memahami jenis-jenis pekerjaan.
- 2) Menyiapkan lembaran tes dan format penilaian dari hasil kemampuan dalam menggunakan metode karyawisata.
- 3) Menyusun format pengamatan proses pembelajaran dengan lembar observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa

Aktivitas guru yang harus terjadi adalah aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan melalui metode karyawisata. Proses pembelajaran aktivitas guru sebagai berikut:

- a. Guru membawa siswa langsung ke lapangan atau ke pasa-pasar.
- b. Guru memantau siswa dan sambil menerangkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang dilihat oleh siswa.
- c. Siswa memahami apa yang dilihatnya.
- d. Guru menyuruh siswa untuk menceritakan apa yang dilihatnya ketika berkaryawisata dan membedakan jenis-jenis pekerjaan.
- e. Guru bertanya kepada siswa tentang jenis-jenis pekerjaan.
- f. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan jasa dan non jasa.
- g. Guru melakukan evaluasi
- h. Guru menutup pembelajaran

Aktivitas siswa yang harus terjadi adalah mengikuti pelajaran yang disampaikan guru agar paham dan tercapai tujuan pembelajaran.

b. Implementasi Tindakan

- 1) Guru memberikan penjelasan kepada siswa sewaktu di lapangan.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berkeliling di lapangan.
- 3) Guru menyuruh siswa untuk menerangkan kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru ketika di lapangan.
- 4) Mengarahkan siswa untuk memahami apa yang telah dilihat di lapangan.

c. Observasi dan Refleksi

1) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati perkembangan pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan jasa dan non jasa. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi.

2) Refleksi

Melalui prosedur ini, semua hasil observasi dianalisis silang dengan hasil belajar yakni pemahaman siswa yang dicapai secara individual. Dari data tersebut dapat juga dipergunakan sebagai acuan guru untuk dapat mengevaluasi diri sendiri. Hasil data yang diperoleh sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Dari hasil observasi tersebut apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar dengan menggunakan metode karyawisata.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dan teknik kuantitatif dengan persentase atau dengan angka, yakni dalam menghitung frekuensi dan masing-masing jawaban yang diberikan responden.

Bisa kita mengatakan deskriptif kualitatif atau hasil yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, semua didapat dari hasil persentase dan peneliti telah membuat suatu ukuran dalam penelitian guna untuk memudahkan peneliti memberikan kesimpulan baik secara deskriptif kualitatif atau persentase dalam penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek kajian.

2. Wawancara

Penulis mengadakan pertanyaan kepada siswa.

3. Dokumen Sekolah

Penulis mengambil data di sekolah yang berkenaan dengan penelitian penulis.

C. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Secara lengkap akan dilaksanakan setelah selesainya tahap tindakan dengan menggunakan lembar observasi terhadap siswa.

2. Refleksi

Kegiatan ini merupakan akhir dari observasi. Dimana akan dikumpulkan berbagai hasil yang diperoleh untuk melihat dan menilai apakah dengan menggunakan metode karyawisata mengajar guru akan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas III di SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

a. Sejarah berdiri serta Visi dan Misi

Padang Mutung adalah salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Kampar. Sebagaimana halnya dengan Kecamatan yang lain, Kecamatan Kampar terus membenahi dan memajukan infrastruktur terutama di bidang pendidikan.

Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung berdiri pada tahun 1962, dulunya bernama Sekolah Dasar Negeri 004 Rumbio Kecamatan Kampar yang terbagi dua yaitu kelas satu, dua, dan tiga lokalnya berada di dalam Kampung sedangkan untuk kelas empat, lima, dan enam lokalnya berada dipinggir jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang.

Mengingat pada waktu itu jarak lokal yang berjauhan dan tenaga pengajar yang kurang maka lokal yang ada didalam kampung disatukan ke lokal yang ada di pinggir jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang. Pada tahun 1976 semua lokal sudah bersatu dari kelas satu sampai kelas enam, pada satu tempat dengan luas tanah 3995 M2 dengan banyak ruangan pada waktu itu lima ruangan dengan Kepala Sekolahnya Bapak Kapul dan tenaga pengajarnya berjumlah tujuh orang. Berkat perkembangan zaman yang terus berkembang dan pemikiran masyarakat yang terus maju. Dahulu Sekolah ini berada dalam kawasan Desa Rumbio dan sekarang berada dalam kawasan Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar. Maka nama

sekolah tersebut berubah nama dari Sekolah Dasar Negeri 004 Rumbio menjadi Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung.

Adapun Visi Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung adalah menjadikan manusia yang cerdas, terdidik, dan berbudaya serta beriman, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa. Berdasar Visi diatas, Misi Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung adalah :

1. Melaksanakan pelayanan pendidikan dalam proses belajar mengajar yang efektif.
2. Melaksanakan disiplin sekolah secara intensif.
3. Kegiatan ekstra kurikuler.
4. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan warga sekolah.
5. Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama dan juga Budaya Bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

b. Keadaan Guru dan Murid

1. Keadaan Guru

Para guru yang mengajar pada Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung adalah guru-guru yang diangkat oleh Pemerintah Pusat dan Daerah (PNS), dan Pemerintah

Daerah (GTT), untuk lebih jelasnya keadaan guru-guru pada Sekolah Dasar Negeri 025

Padang Mutung dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

TABEL I
KEADAAN GURU-GURU SDN 025 PADANG MUTUNG
KECAMATAN KAMPAR PADA TAHUN AJARAN 2007/2008

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Ket
01	Muslim	D II PGSD	Kepala Sekolah	PNS
02	Arbaiyah	D II PGSD	Guru Kelas II	PNS
03	Asniar	D II PGSD	Guru kelas IV	PNS
04	Murin. T	D II PGSD	Guru Kelas V A	PNS
05	Nidarni	D II PGSD	Guru Kelas III	PNS
06	Idrubani	D II PGSD	Guru Kelas I	PNS
07	Razali	D II PGSD	Guru Olah Raga	PNS
08	M.Razali	D II PAI	Guru Agama	PNS
09	Hartini	D II PGSD	Guru Kelas V B	PNS
10	Hadana	D II PAI	Guru Agama	PNS
11	Abasri	D II PGSD	Guru Olah Raga	PNS
12	Zumaaril	D II PGSD	Guru Kelas VI	PNS
13	Syafrida	D II PGK	Guru IPS	Kontrak Prov
14	Endra Yeni	D II PAI	Guru B. Inggris	Kontrak Prov
15	Nursyamsi	D II PGK	Guru IPS	Honor Kemite
16	Era Saswita	D II PGMI	Guru KTK	Honor Komite
17	Ilis	SD	Penjaga Sekolah	PNS

Sumber Data : Statistik SDN 025 Padang Mutung.

2. Keadaan Sekolah

Jumlah murid yang belajar pada Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung, untuk lebih jelas keadaan murid-murid pada sekolah dan dapat dilihat pada tabel II berikut ini :

TABEL II
KEADAAN MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 025 PADANG
MUTUNG LIMA TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
01	2002/2003	121	107	228	-
02	2003/2004	114	105	219	-
03	2004/2005	115	106	221	-
04	2005/2006	117	98	215	-
05	2006/2007	110	96	206	-
	Jumlah	577	512	1089	-

Sumber Data : Statistik SDN 025 Padang Mutung

TABEL III
KEADAAN MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 025
PADANG MUTUNG T.A 2007/2008

No	Kelas	Jumlah Murid		Total	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
01	I	17	15	32	-
02	II	16	18	34	-
03	III	14	11	25	-
04	IV	17	16	33	-

05	V	25	21	46	-
06	VI	18	17	35	-
	Jumlah	107	98	205	-

Sumber data : Statistik SDN 025 Padang Mutung

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan suatu acuan yang disusun dan dibuat sedemikian rupa sebagai pedoman yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku sehingga kegiatan belajar mengajar akan tercapai.

Kurikulum yang dipakai Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung sekarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dari Departemen Pendidikan Nasional yang berisi mata pelajaran yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam
2. Bahasa Indonesia
3. Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan
4. Ilmu Pengetahuan Alam (sains)
5. Matematika
6. Pendidikan Jasmani
7. Pendidikan Kesenian dan Keterampilan
8. Bahasa Inggris
9. Arab Melayu

TABEL IV
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI 025
PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
01	Ruang Belajar	6	
02	Ruang Tata Usaha	-	
03	Ruang Guru	-	
04	Ruang Pustaka	-	
05	Gudang	-	
06	WC	1	
07	Ruang Kepala Sekolah	1	
08	Bangku dan Meja Murid	75	
09	Rak Buku	1	
10	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1	
11	Meja dan Kursi Guru	8	
12	Papan Tulis	8	

13	Kursi Tamu	-
14	Jam dinding	8
15	Lonceng	1
16	Sound System	2
17	Radio Tape	1
18	Bendera Merah Putih	1
19	Mesin Tulis	1
20	Tiang Bendera Besi	1

TABEL V
ALAT-ALAT PELAJARAN

No	Alat-alat Pelajaran	Jumlah
01	IPA (kit. IPA)	1
02	IPS	-
03	Bahasa Indonesia	-
04	Matematika	-
05	Peta Alam	-
06	Torso Manusia	1
07	Gambar Presiden	8
08	Gambar Wakil Presiden	8
09	Lambang Negara	8
10	Peta Dinding Riau	6
11	Teks Pancasila	1
12	Teks Sumpah Pemuda	1

TABEL VI
SARANA OLAHRAGA

No	Sarana Olahraga dan Kesenian	Jumlah
01	Lapangan Volly	1
02	Bola Kasti	4
03	Lapangan Tennis Meja	1
04	Lapangan Lompat Jauh	1
05	Lapangan Takraw	-
06	Radio Tape / Kaset Tari	1

B. Hasil Penelitian

SIKLUS I (SEBELUM TINDAKAN)

Siklus untuk pertemuan pertama pada tanggal 5 Juni 2008, pertemuan kedua pada tanggal 7 Juni 2008 dan pertemuan ketiga pada tanggal 11 Juni 2008. jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode karyawisata, terlebih

dahulu peneliti menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti tahap perencanaan. Adapun persiapan tersebut antara lain; menyusun RPP berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran karyawisata. Dalam menyusun RPP tersebut guru dibantu oleh teman sejawat yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pada tahap perencanaan guru menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam proses pembelajaran. Adapun standar kompetensi pada siklus I adalah mampu memahami tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS, dan dengan kompetensi dasar mengenai pentingnya perbedaan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat. Pada pertemuan pertama yang menjadi indikator adalah menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dan pekerjaan jasa dan non jasa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Kemudian guru memberikan suatu motivasi siswa dengan menjelaskan keterkaitan materi yang dipelajari dengan hal-hal yang dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tujuan yang akan dicapai yakni siswa dapat menjelaskan atau menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.

Dari penelitian ini hasil dari setiap item observasi peneliti tetapkan nilai 1 untuk masing-masing item dan murid yang ada. Setiap item observasi akan mengetes murid secara bergantian dan akan ditulis dalam bentuk angka pada tabel dengan jawaban alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak” yang terdiri dari 6 aspek yang akan diobservasi. Aspek tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan frekwensi, guna untuk

mencari persentasenya. Sebelum menggunakan metode karyawisata peneliti menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru menuliskan bahasan tentang jenis-jenis kerja yang menghasilkan barang dan jasa di papan tulis.
- b. Memberi penjelasan tentang jenis-jenis kerja yang menghasilkan barang dan jasa.
- c. Guru menanyakan kepada siswa yang pernah diketahui tentang jenis-jenis pekerjaan.
- d. Setelah siswa menceritakan jenis-jenis pekerjaan yang diketahuinya, kemudian guru menjelaskan keterkaitan antara pengetahuan siswa dengan materi pelajaran
- e. Kemudian guru mengevaluasi hasil belajar.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan proses pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a.

Adapun hasil observasi sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

TABEL VII
MURID DAPAT MENYEBUTKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	18	72
Tidak	7	28
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel VII bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 18 orang dengan nilai persentase 72 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 7 orang dengan persentase 28 %.

TABEL VIII
MURID DAPAT MEMBEDAKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	12	48
Tidak	13	52
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel VIII bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 12 orang dengan nilai persentase 48 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 13 orang dengan persentase 52 %.

TABEL IX
MURID DAPAT MEMBERIKAN CONTOH-CONTOH PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA SETELAH

**MELAKUKAN KARYAWISATA ATAU DENGAN
MELIHAT SECARA LANGSUNG**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	8	32
Tidak	17	68
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel IX bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 8 orang dengan nilai persentase 32 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 17 orang dengan persentase 68 %.

TABEL X

**MURID DAPAT MENJELASKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG
MENGHASILKAN BARANG DAN JASA**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	11	44
Tidak	14	56
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari kamis, 7 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel X bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 11 orang dengan nilai persentase 44 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 14 orang dengan persentase 56 %.

TABEL XI

**MURID DAPAT MENDESKRIPSIKAN JENIS PEKERJAAN YANG
MENGHASILKAN BARANG DAN JASA**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	6	24
Tidak	19	76
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 11 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XI bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 6 orang dengan nilai persentase 24 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 19 orang dengan persentase 76 %.

TABEL XII

**MURID DAPAT MENYIMPULKAN TENTANG JENIS-JENIS
PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN
BARANG DAN JASA**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	12	48
Tidak	13	52
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 11 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XII bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 12 orang dengan nilai persentase 48 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 13 orang dengan persentase 52 %.

TABEL XIII

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SEBELUM TINDAKAN TENTANG
JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
KARYAWISATA**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI				JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P (%)
		F	P (%)	F	P (%)		
1	Murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.	18	72	7	28	25	100
2	Murid dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	12	48	13	52	25	100
3	Murid dapat memberikan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah melakukan karyawisata atau dengan melihat secara langsung.	8	32	17	68	25	100
4	Murid dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	11	44	14	56	25	100
5	Murid dapat mendeskripsikan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	6	24	19	76	25	100
6	Murid dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	12	48	13	52	25	100
	JUMLAH	67	44.66	83	55.33	150	

Untuk mendapatkan hasil persentase, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{67}{150} \times 100 \%$$

P = 44.66 % (Alternatif jawaban Ya) dan

$$P = \frac{83}{150} \times 100 \%$$

P = 55.33 % (Alternatif jawaban Tidak)

Berdasarkan rekapitulasi tabel XIII di atas bahwa hasil observasi murid kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebelum dilakukan tindakan untuk jawaban Ya diperoleh 67 jawaban dengan persentase 44.66 % dan untuk jawaban Tidak diperoleh 83 jawaban dengan persentase 55.33 %.

Dengan demikian hasil di atas menunjukkan bahwa siswa kurang memahami tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan metode yang dianggap peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan, yaitu metode karyawisata.

SIKLUS II (TINDAKAN I)

Siklus II untuk pertemuan pertama pada tanggal 12 Juni 2008, pertemuan kedua pada tanggal 14 Juni 2008 dan pertemuan ketiga pada tanggal 18 Juni 2008. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode karyawisata, terlebih dahulu peneliti menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti tahap perencanaan. Adapun persiapan tersebut antara lain; menyusun RPP berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran karyawisata. Dalam menyusun RPP tersebut guru dibantu oleh teman sejawat yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Kemudian guru memberikan suatu motivasi siswa dengan

menjelaskan keterkaitan materi yang dipelajari dengan hal-hal yang dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tujuan yang akan dicapai yakni siswa dapat menjelaskan atau menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.

Pada siklus II ini penggunaan metode karyawisata dilakukan sebanyak tiga kali. Agar hasil belajar pada siklus II ada peningkatan yang lebih maksimal, maka peneliti merubah rencana semula dalam pengaturan waktu baik dalam mempelajari dan menceritakan hasil pengalaman siswa yang berkaitan dengan pelajaran.

Langkah pertama guru harus menguasai terlebih dahulu strategi atau metode yang akan dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan kepada siswa dengan baik, langkah berikutnya menetapkan pembagian waktu dalam melakukan karyawisata dengan siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru juga membatasi waktu untuk melakukan karyawisata. Agar siswa terlibat dalam kegiatan ini guru menulis semua nama siswa untuk dibagi dalam kelompok dan melakukan karyawisata.

Untuk melakukan tindakan ini guru IPS melakukan hal sebagai berikut:

1. Guru memberikan penjelasan tujuan kegiatan karyawisata yang akan diadakan.
2. Guru menjelaskan teknik kegiatan karyawisata yang harus dilakukan siswa.
3. Guru membawa sebagian siswa ke lapangan langsung untuk mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan.
4. Siswa mengamati jenis-jenis pekerjaan yang ada di lapangan.
5. Dengan bimbingan guru siswa mendapat keterangan tentang jenis pekerjaan yang dilihat langsung oleh siswa.

6. Guru menyebutkan jenis-jenis pekerjaan ketika melihat langsung di lokasi belajar (pasar) dan memberi contoh jenis pekerjaan pada siswa dan siswa diperintahkan untuk mencatatnya untuk dipahami dan diingat.
7. Setelah kembali ke lokal siswa yang ikut diberi kesempatan untuk menjelaskan di depan kelas tentang bentuk atau jenis pekerjaan yang dilihat murid secara langsung selama di lapangan.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

TABEL XIV
MURID DAPAT MENYEBUTKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	22	88
Tidak	3	12
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XIV bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 22 orang dengan nilai persentase 88 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 3 orang dengan persentase 12 %.

TABEL XV
MURID DAPAT MEMBEDAKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	15	60

Tidak	10	40
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XV bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 15 orang dengan nilai persentase 60 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 10 orang dengan persentase 40 %.

TABEL XVI

**MURID DAPAT MEMBERIKAN CONTOH-CONTOH PEKERJAAN
YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA SETELAH
MELAKUKAN KARYAWISATA ATAU DENGAN
MELIHAT SECARA LANGSUNG**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	14	56
Tidak	11	44
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XVI bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 14 orang dengan nilai persentase 56 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 11 orang dengan persentase 44 %.

TABEL XVII

**MURID DAPAT MENJELASKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG
MENGHASILKAN BARANG DAN JASA**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	13	52
Tidak	12	48
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XVII bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 13 orang dengan nilai persentase 52 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 12 orang dengan persentase 48 %.

TABEL XVIII

**MURID DAPAT MENDESKRIPSIKAN JENIS PEKERJAAN YANG
MENGHASILKAN BARANG DAN JASA**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	8	32
Tidak	17	68
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XVIII bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 8 orang dengan nilai persentase 32 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 17 orang dengan persentase 68 %.

TABEL XIX

**MURID DAPAT MENYIMPULKAN TENTANG JENIS-JENIS
PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN
BARANG DAN JASA**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	18	72
Tidak	7	28
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XIX bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 18 orang dengan nilai persentase 72 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 7 orang dengan persentase 28 %.

TABEL XX
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS II TENTANG JENIS-JENIS
PEKERJAAN PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN
METODE KARYAWISATA**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI				JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	Murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.	22	88	3	12	25	100
2	Murid dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan	15	60	10	40	25	100

jasa.

3	Murid dapat memberikan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah melakukan karyawisata atau dengan melihat secara langsung.	14	56	11	44	25	100
4	Murid dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	13	52	12	48	25	100
5	Murid dapat mendeskripsikan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	8	32	17	68	25	100
6	Murid dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	18	72	7	28	25	100
JUMLAH		90	60	60	40	150	

Untuk mendapatkan hasil persentase, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{90}{150} \times 100 \% .$$

P = 60 % (Alternatif jawaban Ya) dan

$$P = \frac{60}{150} \times 100 \%$$

P = 40 % (Alternatif jawaban Tidak)

Berdasarkan rekapitulasi tabel XX di atas bahwa hasil observasi murid kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, setelah dilakukan tindakan untuk jawaban Ya diperoleh 90 jawaban dengan persentase 60 % dan untuk jawaban Tidak diperoleh 60 jawaban dengan persentase 40 %.

Dengan demikian hasil di atas menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan demikian metode karyawisata sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai cara untuk mengajar tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

SIKLUS III (TINDAKAN II)

Siklus III untuk pertemuan pertama pada tanggal 19 Juni 2008, pertemuan kedua pada tanggal 21 Juni 2008 dan pertemuan ketiga pada tanggal 25 Juni 2008. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode karyawisata, terlebih dahulu peneliti menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti tahap perencanaan. Adapun persiapan tersebut antara lain; menyusun RPP berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran karyawisata. Dalam menyusun RPP tersebut guru dibantu oleh teman sejawat yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Kemudian guru memberikan suatu motivasi siswa dengan menjelaskan keterkaitan materi yang dipelajari dengan hal-hal yang dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tujuan yang akan dicapai yakni siswa dapat menjelaskan atau menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.

Pada siklus III ini penggunaan metode karyawisata dilakukan sebanyak tiga kali. Agar hasil belajar pada siklus III ada peningkatan yang lebih maksimal, maka peneliti merubah rencana semula dalam pengaturan waktu baik dalam mempelajari dan menceritakan hasil pengalaman siswa yang berkaitan dengan pelajaran.

Langkah pertama guru harus menguasai terlebih dahulu strategi atau metode yang akan dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan kepada siswa dengan baik, langkah berikutnya menetapkan pembagian waktu dalam melakukan karyawisata dengan siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru juga membatasi waktu untuk melakukan karyawisata. Agar siswa terlibat langsung dalam kegiatan ini guru menulis semua nama siswa untuk dibagi dalam beberapa kelompok dan melakukan karyawisata.

Untuk menguji kebenaran data tersebut penulis melakukan siklus III (tindakan II) dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- a. Guru membawa seluruh ke lapangan langsung untuk mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan.

- b. Dengan bimbingan guru siswa mendapat keterangan tentang jenis pekerjaan yang dilihat langsung oleh siswa.
- c. Memberi contoh jenis pekerjaan pada siswa untuk dipahami dan diingat.
- d. Setelah kembali ke lokal Secara bergantian siswa yang ikut diberi kesempatan untuk menjelaskan di depan kelas tentang bentuk atau jenis pekerjaan yang dilihat murid secara langsung selama di lapangan.
- e. Guru memerintahkan kepada siswa untuk mencatat dengan apa yang dilihat dilapangan.
- f. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan materi tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

TABEL XXI

MURID DAPAT MENYEBUTKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	23	92
Tidak	2	8
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari selasa, 19 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XXI bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 23 orang dengan nilai persentase 92 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 2 orang dengan persentase 8 %.

TABEL XXII

MURID DAPAT MEMBEDAKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG

MENGHASILKAN BARANG DAN JASA

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	19	76
Tidak	6	24
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XXII bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 19 orang dengan nilai persentase 76 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 6 orang dengan persentase 24 %.

TABEL XXIII

MURID DAPAT MEMBERIKAN CONTOH-CONTOH PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA SETELAH MELAKUKAN KARYAWISATA ATAU DENGAN MELIHAT SECARA LANGSUNG

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	14	56
Tidak	11	44
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XXIII bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 14 orang dengan nilai persentase 56 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 11 orang dengan persentase 44 %.

TABEL XXIV
MURID DAPAT MENJELASKAN JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG
MENGHASILKAN BARANG DAN JASA

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	22	88
Tidak	3	12
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XXIV bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 22 orang dengan nilai persentase 88 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 3 orang dengan persentase 12 %.

TABEL XXV
MURID DAPAT MENDESKRIPSIKAN JENIS PEKERJAAN YANG
MENGHASILKAN BARANG DAN JASA

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	11	44

Tidak	14	56
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari kamis, 25 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XXV bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 11 orang dengan nilai persentase 44 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 14 orang dengan persentase 56 %.

TABEL XXVI

**MURID DAPAT MENYIMPULKAN TENTANG JENIS-JENIS
PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN
BARANG DAN JASA**

OPTION	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	20	80
Tidak	5	20
Jumlah	25	100

Observasi dilaksanakan pada hari kamis, 25 Juni 2008

Berdasarkan hasil observasi di atas pada tabel XXVI bahwa jumlah alternatif dengan jawaban Ya sebanyak 20 orang dengan nilai persentase 80 %, sedangkan pada jawaban alternatif Tidak sebanyak 5 orang dengan persentase 20 %.

TABEL XXVII

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS III TENTANG JENIS-JENIS
PEKERJAAN PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN
METODE KARYAWISATA**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI				JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	Murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.	23	92	2	8	25	100
2	Murid dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	19	76	6	24	25	100
3	Murid dapat memberikan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah melakukan karyawisata atau dengan melihat secara langsung.	14	56	11	44	25	100
4	Murid dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	22	88	3	12	25	100
5	Murid dapat mendeskripsikan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	11	44	14	56	25	100
6	Murid dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	20	80	5	20	25	100
JUMLAH		109	72.66	41	27.33	150	

Untuk mendapatkan hasil persentase, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{109}{150} \times 100 \%$$

$P = 72.66 \%$ (Alternatif jawaban Ya) dan

$$P = \frac{41}{150} \times 100 \%$$

$P = 27.33 \%$ (Alternatif jawaban Tidak)

Berdasarkan rekapitulasi tabel XXVII di atas bahwa hasil observasi murid kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, setelah dilakukan tindakan II untuk jawaban Ya diperoleh 109 jawaban dengan persentase 72.66 % dan untuk jawaban Tidak diperoleh 41 jawaban dengan persentase 27.33 %.

Dengan demikian setelah dilakukan tindakan ulang, menghasilkan suatu peningkatan tentang pemahaman murid terhadap jenis-jenis pekerjaan juga menyangkut contoh-contoh serta perbedaan antara pekerjaan yang menghasilkan jasa dan yang tidak.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui lebih jelas tentang penggunaan metode karyawisata untuk meningkatkan pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar dapat dilihat dari pembahasan berikut:

A. Siklus I sebelum tindakan

Berdasarkan rekapitulasi yang terdapat pada tabel XIII tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, dapat diperoleh angka **67** dengan persentase **44.66%** untuk alternatif jawaban Ya, dan alternatif jawaban Tidak berjumlah **83** dengan persentase **55.33%**. Dengan demikian angka pada jawaban Ya tergolong pada kategori **Kurang Paham** tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Siklus II, tindakan I

Pada siklus II tindakan I ini bahwa nilai atau hasil observasi tindakan bertambah baik ketika pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar guru menggunakan metode karyawisata. Hal ini dapat dibuktikan pada rekapitulasi hasil observasi yaitu pada tabel XX. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil jawaban alternatif Ya sebanyak 90 jawaban dengan persentase **60%** dan untuk alternatif jawaban Tidak sebanyak 60 jawaban, dengan persentase **40%**.

Jika dibandingkan hasil observasi sebelum tindakan maka hasil tindakan I dikatakan lebih tinggi hasilnya. Dengan demikian hasil tindakan I dikategorikan ke dalam *Sedang*. Hasil tindakan I mampu meningkatkan pemahaman murid

kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Siklus III, tindakan II

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel XXVII tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, ternyata diperoleh angka pada alternatif jawaban Ya berjumlah 109 dengan persentasenya 72.66% dan alternatif jawaban Tidak berjumlah 41 dengan persentase 27.33%. Hasil tindakan II mampu menambah peningkatan pemahaman murid tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar.

Melihat rekapitulasi pada tabel XIII, XX dan XXVII, maka hasil penelitian tentang penggunaan metode karyawisata untuk meningkatkan pemahaman murid tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, termasuk dalam kategori **Sedang** dan pada tabel XXVII dalam kategori **Sedang**.

Dari rekapitulasi di atas yakni pada tabel XX dan XXVII telah memenuhi dari standar ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran. Di mana standar yang penulis buat dan sudah berlaku di Sekolah Dasar, yaitu jika rata-rata keberhasilan siswa di atas 70% , maka taraf belajar siswa dikatakan berhasil. Dengan demikian dari hasil penelitian penulis bahwa dengan menggunakan

metode karyawisata ternyata pemahaman murid dapat ditingkatkan dengan baik dan rata-rata dari hasil tersebut di atas 70% ke atas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang penggunaan metode karyawisata untuk meningkatkan pemahaman murid tentang jenis-jenis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar menyimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan pembelajaran di Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar pada saat dilakukan penelitian berjalan dengan baik.
- b. Tingkat pemahaman murid tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum dilakukan tindakan ternyata masih banyak murid yang kurang memahami tentang jenis-jenis pekerjaan. Adapun hasil penelitian sebelum peneliti menggunakan metode karyawisata adalah 44.66%.
- c. Setelah dilakukan siklus II dan siklus III yaitu tindakan I dan II, ternyata pemahaman murid tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semakin meningkat. Dengan demikian metode karyawisata sangat baik dipakai dalam pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian penulis bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan pemahaman murid tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian penulis menyarankan kepada:

1. Kepada Guru untuk menggunakan metode yang sesuai dengan materi apa yang diajarkan pada murid. Kemudian guru juga harus mencoba metode yang ada, agar ditemukan solusi suatu pembelajaran dan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajar.
2. Kepada Kepala Sekolah agar dapat melakukan observasi kelas guna melihat secara langsung bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada pihak Pemerintah kiranya dapat memikirkan arah kebijakan pendidikan yang akan datang agar menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan siap bersaing dengan Negara luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin (1994) *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hartono (2004) *Statistik Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan Kependidikan dan Perempuan*. Pekanbaru : Pustaka Pelajar.
- Hamalik. O, (2002), *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Moeliono, A. dkk (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nana Sudjana (1998), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Nasution.S (1999) *Teknologi Pendidikan*. Bandung : CV. Jammars
- Oemar Hamalik (2002), *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo,
- Permana.D dan Rahmawati.I (2007) *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Acarya Media Utama
- Poerwadarminta, S. J. W (1991) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Purwanto.N. (1992) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda.
- Roestiyah NK (2001), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta,
- Santoso.A dan Priyanto, (1995) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
- Sardiman. A.M (1991), *Interaksi dan Motivasi dan Belajar Mengajar*, Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada

Sidijono. A (2001) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Gafindo Persada.

Suharsimi Arikunto (1996), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta

Tim Pelatih Proyek PGSM. (1999) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (1990) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Tohirin, (2001) *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru

DAFTAR TABEL

Tabel I,	Keadaan Guru SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar	25
Tabel II,	Keadaan Siswa SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Lima Tahun Terakhir	26
Tabel III,	Keadaan Siswa SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Lima Tahun Terakhir	27
Tabel IV,	Keadaan Sarana dan prasarana SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar	29
Tabel V,	Keadaan Siswa Alat-alat Belajar SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar	30
Tabel VI,	Keadaan Siswa Alat-alat Olahraga SD Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar	31
Tabel VII,	Murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.....	32
Tabel VIII,	Murid dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	33
Tabel IX,	Murid dapat memberikan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah melakukan karyawisata atau dengan melihat secara langsung	33
Tabel X,	Murid dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	34
Tabel XI,	Murid dapat mendeskripsikan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	34
Tabel XII,	Murid dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	35
Tabel XIII,	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I sebelum Tindakan	36
Tabel XIV,	Murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.....	39
Tabel XV,	Murid dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan yang	

	menghasilkan barang dan jasa.....	39
Tabel XVI,	Murid dapat memberikan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah melakukan karyawisata atau dengan melihat secara langsung	40
Tabel XVII,	Murid dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	41
Tabel XVIII,	Murid dapat mendeskripsikan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	41
Tabel XIX,	Murid dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	42
Tabel XX,	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Tindakan I	43
Tabel XXI,	Murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.....	46
Tabel XXII,	Murid dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	46
Tabel XXIII,	Murid dapat memberikan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa setelah melakukan karyawisata atau dengan melihat secara langsung	47
Tabel XXIV,	Murid dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	48
Tabel XXV,	Murid dapat mendeskripsikan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.....	48
Tabel XXVI,	Murid dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	49
Tabel XXVII,	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus III Tindakan II.....	50